

<b>Tabel 4. 29</b>	Beban pada kabel transmisi saat keadaan normal .....	60
<b>Tabel 4. 30</b>	Tegangan bus kerena gangguan pada saluran antara bus 7 dan 5 .....	61
<b>Tabel 4. 31</b>	Tegangan bus kerena gangguan Pada saluran antara bus 7 dan 6 .....	61
<b>Tabel 4. 32</b>	Tegangan bus kerena gangguan lepas saluran antara bus 5 dan 2.....	61
<b>Tabel 4. 33</b>	Tegangan bus kerena gangguan lepas pembangkit .....	61
<b>Tabel 4. 34</b>	Beban kabel transmisi karena lepas saluran antara bus 7 dan bus 5 .	62
<b>Tabel 4. 35</b>	Beban kabel transmisi karena lepas saluran antara bus 7 dan bus 6 .	62
<b>Tabel 4. 36</b>	Beban kabel transmisi karena lepas saluran antara bus 5 dan bus 2 .	63
<b>Tabel 4. 37</b>	Beban kabel transmisi karena lepas pembangkit.....	63
<b>Tabel 4. 38</b>	Arus hubung singkat pada bus.....	66
<b>Tabel 4. 39</b>	Frekuensi keadaan normal.....	67
<b>Tabel 4. 40</b>	Frekuensi saat gangguan pada saluran antara bus 7 dan bus 5.....	68
<b>Tabel 4. 41</b>	frekuensi saat gangguan pada saluran antara bus 7 dan bus 6.....	68
<b>Tabel 4. 42</b>	Frekuensi saat terjadi gangguan saluran ditengah bus 5 dan bus 2..	69
<b>Tabel 4. 43</b>	Frekuensi saat terjadi gangguan kit terbesar lepas .....	70
<b>Tabel 5. 1</b>	Perbandingan Tegangan Sebelum dan sesudah PLTS masuk .....	78
<b>Tabel 5. 2</b>	Pembebanan pada saluran .....	80
<b>Tabel 5. 3</b>	Arus hubung singkat sebelum PLTS masuk .....	81
<b>Tabel 5. 4</b>	Arus hubung singkat setelah PLTS masuk.....	81
<b>Tabel 5. 5</b>	Frekuensi sebelum dan sesudah PLTS masuk.....	82